

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) telah menetapkan status pandemi pada *Corona Virus Disease* (COVID-19) sejak tanggal 11 Maret 2020.¹ Setelah penetapan status pandemi COVID-19, Pemerintah Indonesia ikut menetapkan COVID-19 sebagai penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dengan diterbitkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* (COVID-19).² Dalam upaya penanggulangan dan pencegahan penularan COVID-19 dilakukan pembatasan pada beberapa kegiatan yang melibatkan interaksi banyak orang diantaranya kegiatan sekolah atau perkuliahan, kegiatan perkantoran, kegiatan ibadah dan keagamaan di rumah ibadah, serta kegiatan di tempat keramaian sebagai bentuk kekarantinaan kesehatan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan.^{3,4} Beberapa kegiatan tersebut dialihkan menjadi kegiatan di rumah, salah satunya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ).⁴

Universitas Andalas sebagai institusi perguruan tinggi telah melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh sejak tanggal 19 Maret 2020 pada beberapa fakultas di antaranya Fakultas Kedokteran yang mengacu pada Surat Edaran Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Nomor 2069/UN.16.2/SE/2020 tentang Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Kegiatan perkuliahan dilakukan sesuai jadwal melalui media *teleconference*.^{5,6} Peneliti melakukan survei awal kepada 10 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2019 terkait manajemen waktu dan kesiapan mahasiswa untuk belajar mandiri selama pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hasil yang didapatkan adalah 7 dari 10 mahasiswa merasakan manajemen waktu mereka lebih buruk saat PJJ. Perubahan mekanisme pembelajaran berdampak pada proses perkuliahan dan antusias mahasiswa tersebut dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti layanan internet di daerah domisili, semangat atau motivasi belajar yang berkurang, maupun manajemen diri dan waktu mahasiswa yang menurun.

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas merupakan fakultas yang menganut sistem *Student Centered Learning* (SCL). Penerapan SCL menuntut kesiapan belajar

mandiri yang harus dipunyai oleh seluruh mahasiswa. Kesiapan belajar mandiri mahasiswa atas kemauan dan motivasi diri atau yang dikenal sebagai *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu jenis kelamin, usia, cara belajar, *mood* dan kesehatan, pendidikan, intelegensi, waktu belajar, tempat belajar, pola asuh orang tua, dan motivasi belajar.⁷ Perubahan beberapa faktor di atas selama pembelajaran jarak jauh memicu masalah pada proses belajar mandiri mahasiswa.

Waktu belajar merupakan salah satu faktor yang berperan dalam SDLR. Waktu belajar mahasiswa sangat bergantung pada cara mahasiswa mengatur (manajemen) waktu yang dipunyai untuk belajar dan melakukan hal lain. Manajemen waktu merupakan penggunaan waktu yang efektif dan efisien dengan perencanaan yang matang, kontrol diri atas waktu, dan menyusun skala prioritas sesuai keinginan dan urgensi.⁸ Manajemen waktu juga diartikan sebagai upaya diri untuk menggunakan waktu dengan efisien untuk meraih pencapaian yang maksimal.⁹ Beberapa hal yang memengaruhi manajemen waktu adalah faktor regulasi diri, motivasi, dan pencapaian tujuan. Faktor-faktor di atas berperan secara langsung maupun tidak langsung dengan tingkat manajemen waktu seseorang.¹⁰ Manajemen waktu menjadi masalah yang timbul pada sebagian mahasiswa karena adanya kebiasaan mahasiswa yang lalai. Sebuah studi kualitatif yang dilakukan oleh Merry Indah Sari dan tim di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung menunjukkan hasil yakni mahasiswa yang tidak ujian akan menghabiskan waktunya untuk beristirahat dan kegiatan yang menghibur diri sementara waktu belajar yang ada hanya digunakan untuk *scanning* materi sedangkan pembelajaran yang lengkap dan berkelanjutan hanya dilakukan ketika akan menghadapi ujian.¹¹

Manajemen waktu menjadi salah satu faktor yang memengaruhi SDLR karena kualitasnya dapat memengaruhi dan mengarahkan aktivitas belajar individu. Mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik akan menyediakan waktu belajar mandiri yang maksimal. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Janis Rivandi di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, yaitu terdapat korelasi antara tingkat manajemen waktu dengan tingkat kesiapan belajar mandiri (SDLR) pada mahasiswa tahun kedua Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Subjek penelitian yang memiliki tingkat manajemen waktu kategori tinggi cenderung memiliki kesiapan belajar mandiri (SDLR) dengan kategori tinggi (19,8%) dibandingkan kategori sedang (3%).

Hal yang dapat disimpulkan adalah adanya korelasi antara tingkat manajemen waktu dengan tingkat kesiapan belajar mandiri atau SDLR.¹²

Belajar mandiri merupakan jantung dari *Student Centered Learning* yang diterapkan di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai hal ini dirasa perlu sebagai upaya pengembangan *Problem Based Learning* dan *Student Centered Learning* selama pembelajaran jarak jauh pandemi COVID-19. Beberapa uraian di atas mendasari penulis untuk mengetahui lebih dalam mengenai hubungan manajemen waktu dengan *Self Directed Learning Readiness* selama pandemi COVID-19 pada mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan manajemen waktu dengan *Self Directed Learning Readiness* selama pandemi COVID-19 pada mahasiswa kedokteran angkatan 2017-2019 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan manajemen waktu dengan *Self Directed Learning Readiness* selama pandemi COVID-19 pada mahasiswa kedokteran angkatan 2017-2019 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengetahui gambaran manajemen waktu pada mahasiswa kedokteran angkatan 2017- 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas selama pandemi COVID-19.
2. Mengetahui gambaran *Self Directed Learning Readiness* pada mahasiswa kedokteran angkatan 2017-2019 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas selama pandemi COVID-19.
3. Mengetahui hubungan manajemen waktu dengan *Self Directed Learning Readiness* selama pandemi COVID-19 pada mahasiswa kedokteran angkatan 2017-2019 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.



1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

1. Sebagai acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan kedokteran.
2. Menambah wawasan mengenai hubungan manajemen waktu dengan *Self Directed Learning Readiness* pada mahasiswa angkatan 2017-2019 selama pandemi COVID-19.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi atau bahan kepustakaan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan manajemen waktu dan *Self Directed Learning Readiness*.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

1. Sebagai saran untuk mengadakan evaluasi terkait pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19.
2. Sebagai gambaran manajemen waktu dan *Self Directed Learning Readiness* mahasiswa selama pandemi COVID-19.
3. Sebagai bahan pertimbangan intervensi pada mahasiswa yang memiliki tingkat manajemen waktu yang rendah agar siap mengikuti pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19.

